PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Sabtu | Tanggal: 23 Mei 2009 | Halaman: 4

Pelaku Ekonomi di Malioboro Dibatasi

YOGYA (MERAPI) - Jumlah pelaku ekonomi di kawasan Malioboro Yogyakarta akan ditekan. Kebijakan baru ini adalah imbas dari bakal dibentuknya UPT Kawasan Malioboro pada Juni mendatang.

Menurut Wakil Walikota (Wawali) Yogyakarta Haryadi Suyuti, Jumat (22/5), beban Malioboro yang pesat mengakibatkan pelaku kawasan ini harus dibatasi. "Dibikin *zero growth* alias pertumbuhan pelaku usahanya ditekan. Memang harus dipikirkan ke arah itu," kata Wawali di sela festival kuliner di Beteng Vredeburg.

Haryadi optimis, Malioboro yang selama ini terkesan semrawut, kumuh dan tidak tertata diharapkan dapat lebih terkendali. UPT yang menjembatani kepentingan enam instansi yakni, Badan Lingkungan Hidup, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Dinas Perhubungan, Dinas Ketertiban, Dinas Kimpraswil dan Disperindagkoptan ini wajib bersinergi guna memunculkan solusi terbaik bagi ikon pariwisata Yogya tersebut.

"Para instansi ini harus mampu bekerja sama yang koordinatornya di bawahi oleh Disperindagkoptan," tegasnya.

Sosialisasi kepada 19 Paguyuban Kawasan Malioboro (PKM) juga terus dilakukan. PKM yang terdiri pedagang kaki lima, asongan, seniman, juru parkir, tukang becak hingga pengusaha tersebut juga harus memiliki kesadaran dan komitmen untuk mewujudkan keteraturan Malioboro.

Sejauh ini, penataan Malioboro, belum mengarah pembangunan fisik. Aspek teknis dan sosial yang menjadi prioritas revitalisasi tersebut. "Belum bicara fisik, soal anggarannya pun masih dikoordinasikan," katanya.

Presidium PKM Sujarwo Putra belum lama ini menegaskan, pembatasan bisa dilakukan asal Pemkot Yogyakarta tidak melakukan aksi penggusuran sepihak yang dapat merugikan pelaku usaha kawasan Malioboro.

(W-8)-n

MERAPI-SUTRIONO

Wawali Haryadi Suyuti menengok pembuatan kerupuk ceker dalam festival kuliner di Beteng Vredeburg yang berlangsung pada 22-24 Mei.

h. :
yakarta
ta Yogyakarta
erah
.....
h. :

Instansi | Ni
.....
.....
.....

Positif | Segera | Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa 3. Dinas Pemukiman dan Prasarana 4. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per 5. Dinas Ketertiban 6. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005